

# PROSIDING

ISBN : 978-602-74964-2-2



*Entrepreneurial* **mindset**



**Seminar, Presentasi Oral Dan Poster Ilmiah Kesehatan**  
**“ Kesiapan Tenaga Kesehatan Dalam**  
**Mengembangkan Entrepreneurial Mindset “**

17 Desember 2018

**Auditorium MERCUBAKTIJAYA**

**Support by..**



**STIKes MERCUBAKTIJAYA**  
**TAHUN 2018**

**STIKes MERCUBAKTIJAYA**  
**ISBN : 978-602-74964-2-2**

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL**  
**KESIAPAN TENAGA KESEHATAN DALAM MENGEMBANGKAN**  
**ENTERPRENEURIAL MINDSET**

**Panitia Pelaksana :**

Ketua Pelaksana : Afrizal,SKM, M.Kes  
Wakil Ketua : Sunesni, S.SiT, M.Biomed  
Sekretaris : Eka Putri Prima Sari, SKM, M.Kes  
Bendahara Penerima : Yulia Fitri, SH, MH  
Bendahara Pengguna : Asmarawati, SPd  
Sekretariat : Drs. Guswandi  
Seksi Ilmiah : Yani Maidelwita, SKM, M.Kes  
Seksi Humas : Ns.Defrima Oka Surya, M.Kep, Sp.Kep.Kom  
Seksi Acara : Widya Lestari, S.SiT, M.Keb  
Seksi Perlengkapan : Asriwan Guci, S.Kom, M.Kom

**Streering Committee :**

Jasmarizal, S.Kp, MARS  
Ulvi Mariati, S.Kp, M.Kes  
Rusydi Rusyid, MSc  
Firdaus Yahya, SKM  
Doni Semapta, SH, MH  
Dra. Warnetty, SKM  
Elmiasna K, SKp, MM  
Ises Reni, S.Kp, M.Kep  
Feriyanti, SE  
Zulfita, S.SiT, M.Biomed

**Reviewer :**

Prof.Elly Nurachmah ( Universitas Indonesia)  
Dr. Emi Nurjasmi, M.Kes ( Ketua IBI Pusat)  
Elmiasna K, S.Kp, MM  
Sunesni, S.SiT, M.Biomed  
Mitayani, S.ST, M.Biomed  
Ises Reni, S.Kp, M.Kep  
Yani Maidelwita, SKM, M.Biomed

**Editor :**

Ns.Nova Fridalni, S.Kep, M.Biomed  
Asiwan Guci, S.Kom, M.Kom

## **Publisher**

### **STIKes MERCUBAKTIJAYA**

**Alamat : Jl. Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba Padang – Sumatera Barat**

**Telp : (0751) 442295, Fax : (0751) 442286**

**Email : stikesmercubaktijaya@yahoo.co.id  
lp2m@mercubaktijaya.ac.id**

**Website : www.mercubaktijaya.ac.id**

**Daftar Isi**

1. Cover	.....
2. Susunan Panitia Seminar Nasional	.....
3. Team Reviewers	.....
4. Daftar Isi	.....
5. Jadwal Kegiatan Seminar Nasional	.....
6. Kata Pengantar	.....
7. Sambutan Ketua STIKes	.....
8. Profil STIKes	.....
9. Materi Nara Sumber	.....
10. Artikel	.....

## ORAL PRESENTASI

- Analisis Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Melalui Pendekatan Continuum of Care di Puskesmas Se-Kota Bukittinggi Tahun 2016 .....  
Armitha Sri Azhari
- Penatalaksanaan Atonia Uteri Oleh bidan .....  
Devi Syarief
- Hubungan Umur, Paritas, Jenis Persalinan Dengan Kejadian Infeksi Post Partum di RS DR. Reksodiwiryono. .... Dewi Susilawati
- Perbedaan Pola Menstruasi Mahasiswa Atlit dengan Mahasiswa Kesehatan di Kota Padang Dian Febrida Sari, Trisna Nofriani .....
- Hubungan Kebiasaan Olahraga dengan Kejadian Nyeri Haid pada Siswi Kelas VIII di SMPN 31 Padang .....  
Eka Putri Primasari, Rima Tri Oktavia
- Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Kunjungan ANC sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan .....  
Ety Aprianti, Uchi Rafna Delita
- Hasil Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Pasangan Usia Subur Ditinjau Dari Paritas Dan Jenis KB Di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang .....  
Farida Ariyani, Ayu Putri Diana
- Efektifitas Terapi Mendekap dan Terapi Musik Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pada Bayi Saat Dilakukan Imunisasi Campak .....  
FitriWahyuni, Ises Reni, Tika Fanecia Yuri P
- Analisis Pelaksana Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) .....  
Nila Eza Fitria, Furkan
- Deteksi Dini Depresi Post Partum Hari Ke-8 sampai hari Ke-42 Dengan EPDS .....  
Nurfadjri Nilakesuma, Lily Fitriani
- Pengaruh Metode Peer Education Terhadap Intradialytic Weight Gain (IDWG) .....  
Ria Desnita
- Pengaruh Terapi *EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (EFT) Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2018 .....  
Rini Rahmayanti, Ulvi Mariati, Atiqah

- Pola Komunikasi Orang Tua dan Remaja tentang *Sex Education* Dalam Upaya Meningkatkan Kewaspadaan Terhadap Pergaulan Bebas .....  
Sri Suciana, Yani Maidelwita, Nurul Abshaari
- Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor Kb Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya .....  
Sunesni, Anggreani Zulhivia Utami
- Pengaruh Pemberian Kompres Serai Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Osteoarthritis di Puskesmas Andalas Padang .....  
Vivi Syofia Sapardi, Isesreni, Sakinah Hijriani
- Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Derajat Muskositis Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP Dr. M Djamil Padang .....  
Weny Amelia, Yunda Andre
- Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Balita Ke Posyandu Padang Sarai Yani Maidelwita, Gusma Yelni .....
- Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Video Interaktif Untuk Down Syndrome .....  
Yuli Afmi Ropitasari

## POSTER PRESENTASI

- Pengaruh Brain Gym (Senam Otak) terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar pada Anak Usia Sekolah di Kelas III A SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang. .... Aida Minropa, Hidayatul Hasni, Annisa Nur Haqqi
- Efektivitas Senam Dismenore Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Remaja Putri Di Sma Kartika 1-5 Padang ..... Febriyanti, Lola Despitasari
- Pengaruh *Breathing Exercise* Terhadap Skor *Fatigue* Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Yang Menjalani Hemodialisa Di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang  
Fitria Alisa, Zulham Efendi, Yesi Dwiyanti .....
- Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pendidikan Ibu Dengan MP-ASI Pada Bayi Di Padang Tahun 2018 .....  
Gina Muthia, Refta Guspia
- Pengaruh *Life Review Therapy* Terhadap Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018 .....  
Guslinda, Meria Kontesa, Cintya Tranova
- Pengaruh *BRISK WALKING EXERCISE* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistole Pada Penderita Hipertensi .....  
Lola Despitasari, Wawan Wahyudi, Nurbaiti
- Pengaruh Pemberian Jus Wortel terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang .....  
Meria Kontesa, Elsi Kamilatul Izati
- Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang .....  
Nova Fridalni, Afrizal, Defnitya Vinorra
- Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Paud Mawar V, Jorong Ampalu Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan .....  
Putri Nelly Syofiah, Rany Irma Rahmadila
- Gambaran Konsep Diri Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang  
Rizka Ausrianti .....
- Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Status Harga Diri Pada Remaja Di SMA Kartika 1 - 5 Padang Tahun 2018 .....  
Ulfa Suryani

Gambaran Persiapan Fisik Ibu Hamil, Suami Dan Keluarga Dalam Menghadapi Kehamilan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Pada Tahun 2018 .....  
Widya Lestari

Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Di SMP ADABIAH PADANG Tahun 2018 .....  
Yola Yolanda, Guslinda, Fega Defriyanti

Gambaran Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijatan Endorphin .....  
Zulfita, Yudia Afridika

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Peran Advokasi Perawat Dalam Proses *INFORMED CONSENT* DI Ruang Rawat Inap RSUD DR. RASIDIN PADANG .....  
Zulham Efendi, Lenni Sastra, Desfiana Siregar

**DAFTAR JUDUL ARTIKEL ORAL PRESENTASI  
SEMINAR NASIONAL STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG  
Senin, 17 Desember 2018**

No	Judul Artikel	Penulis	Asal Institusi
1	Analisis Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Melalui Pendekatan Continuum of Care di Puskesmas Se-Kota Bukittinggi Tahun 2016	Armitha Sri Azhari	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
2	Penatalaksanaan Atonia Uteri Oleh bidan	Devi Syarief	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
3	Hubungan Umur, Paritas, Jenis Persalinan Dengan Kejadian Infeksi Post Partum di RS DR. Reksodiwiryo.	Dewi Susilawati	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
4	Perbedaan Pola Menstruasi Mahasiswi Atlit dengan Mahasiswi Kesehatan di Kota Padang	Dian Febrida Sari, Trisna Nofriani	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
5	Hubungan Kebiasaan Olahraga dengan Kejadian Nyeri Haid pada Siswi Kelas VIII di SMPN 31 Padang	Eka Putri Primasari, Rima Tri Oktavia	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
6	Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Kunjungan ANC sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan	Ety Aprianti, Uchi Rafna Delita	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
7	Hasil Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Pasangan Usia Subur Ditinjau Dari Paritas Dan Jenis KB Di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang	Farida Ariyani, Ayu Putri Diana	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
8	Efektifitas Terapi Mendekap dan Terapi Musik Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pada Bayi Saat Dilakukan Imunisasi Campak	FitriWahyuni Ises Reni Tika Fanecia Yuri P	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

9	Analisis Pelaksana Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM)	Nilia Eza Fitria, Furkan	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
10	Deteksi Dini Depresi Post Partum Hari Ke-8 sampai hari Ke-42 Dengan EPDS	Nurfadjri Nilakesuma, Lily Fitriani	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
11	Pengaruh Metode Peer Education Terhadap Intradialytic Weight Gain (IDWG)	Ria Desnita	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
12	Pengaruh Terapi <i>EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE</i> (EFT) Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2018	Rini Rahmayanti Ulvi Mariati Atiqah	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
13	Pola Komunikasi Orang Tua dan Remaja tentang <i>Sex Education</i> Dalam Upaya Meningkatkan Kewaspadaan Terhadap Pergaulan Bebas	Sri Suciana, Yani Maidelwita, Nurul Abshaari	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
14	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor Kb Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya	Sunesni, Anggreani Zulhivia Utami	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
15	Pengaruh Pemberian Kompres Serai Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Osteoarthritis di Puskesmas Andalas Padang	Vivi Syofia Sapardi Isesreni Sakinah Hijriani	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
16	Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Derajat Muskositis Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP Dr. M Djamil Padang	Weny Amelia Yunda Andre	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
17	Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Balita Ke Posyandu Padang Sarai	Yani Maidelwita, Gusma Yelni	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
18	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Video Interaktif Untuk Down Syndrome	Yuli Afmi Ropitasari	Prodi D.III Terapi Wicara STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

**DAFTAR JUDUL ARTIKEL POSTER PRESENTASI SEMINAR  
NASIONAL STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG  
Senin, 17 Desember 2018**

No	Judul Artikel	Penulis	Asal Institusi	Ket
1	Pengaruh Brain Gym (Senam Otak) terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar pada Anak Usia Sekolah di Kelas III A SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang.	Aida Minropa, Hidayatul Hasni, Annisa Nur Haqqi	Prodi D.III Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
2	Efektivitas Senam Dismenore Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Remaja Putri Di Sma Kartika 1-5 Padang	Febriyanti Lola Despitarsari	Prodi D.III Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
3	Pengaruh <i>Breathing Exercise</i> Terhadap Skor <i>Fatigue</i> Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Yang Menjalani Hemodialisa Di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang	Fitria Alisa Zulham Efendi Yesi Dwiyantri	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
4	Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pendidikan Ibu Dengan MP-ASI Pada Bayi Di Padang Tahun 2018	Gina Muthia, Refta Guspia	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
5	Pengaruh <i>Life Review Therapy</i> Terhadap Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincien Tahun 2018	Guslinda Meria Kontesa. Cintya Tranova	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
6	Pengaruh <i>BRISK WALKING EXERCISE</i> Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistole Pada Penderita Hipertensi	Lola Despitarsari WawanWahyudi Nurbaiti	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	

7	Pengaruh Pemberian Jus Wortel terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang	Meria Kontesa Elsi Kamilatul Izati	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
8	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia wilayah kerja puskesmas andalas Kota padang	Nova Fridalni, Afrizal, Defnitya Vinorra	Prodi D.III Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
9	Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Paud Mawar V, Jorong Ampalu Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	Putri Nelly Syofiah, Rany Irma Rahmadila	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
10	Gambaran Konsep Diri Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang	Rizka Ausrianti	Prodi D.III Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
11	Status Harga Diri Pada Remaja Di SMA Kartika  1 - 5 Padang Tahun  2018	Ulfa Suryani	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA
12	Gambaran Persiapan Fisik Ibu Hamil, Suami Dan Keluarga Dalam Menghadapi Kehamilan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Pada Tahun 2018	Widya Lestari	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

13	Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Di SMP ADABIAH PADANG Tahun 2018	Yola Yolanda Guslinda Fega Defriyanti	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
14	Gambaran Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijatan Endorphin	Zulfitra, Yudia Afridika	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
15	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Peran Advokasi Perawat Dalam Proses <i>INFORMED CONSENT</i> DI Ruang Rawat Inap RSUD DR. RASIDIN PADANG	Zulham Efendi Lenni Sastra Desfiana Siregar	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

**JADWAL KEGIATAN SEMINAR NASIONAL STIKES MERCUBAKTIJAYA  
PADANG TANGGAL 17 DESEMBER 2018 AUDITORIUM STIKes  
MERCUBAKTIJAYA PADANG**

WAKTU	ACARA	PEMBICARA	MODERATOR/PJ
07.30 – 08.30	Registrasi		Panitia
08.30 – 09.00	Pembukaan		
	1. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Seluruh Peserta Seminar	Ns. Fitri Wahyuni, M.Kep, Sp.Kep. An
	2. Pembacaan ayat suci Al-Quran	Mahasiswa STIKes MERCUBAKTIJAYA	
	3. Pembacaan Doa	Mahasiswa STIKes MERCUBAKTIJAYA	
	4. Laporan Ketua Pelaksana	Ketua Pelaksana	
	5. Kata Sambutan Ketua STIKes + Pembukaan	Ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
09.00 – 10.00	Issues challenges and Opportunities of the new era	Dessy Aliandrina, ST, M.Sc, Ph.D	Mitayani, SSiT, M.Biomed
10.00 – 11.00	Entrepreneurial Mindset	Suriadi, MSN, AWCS, Ph.D	Ns. Zulham Efendi, M.Kep
11.00 – 12.00	Persiapan Menjadi Wirausahawan Kesehatan di Era Millennial 4.0	Widya Lestari, S.SiT, M.Keb	Meria Kontesa, SKp, M.Kep
12.00 – 13.30	Istirahat, Sholat dan Makan		
13.30 – 15.30	Oral Presentasi dan Poster	Peserta Oral Presentasi dan Poster	1. Devi Syarief, SSiT, M.Keb 2. Ns. Fitria Alisa, M.Kep 3. Ns. Lenni Sastra, S.Kep, MS
15.30 – 16.00	Istirahat dan Sholat		
16.00 – 17.00	Penutup	Peserta Oral Presentasi dan Poster	Yani Maidelwita, SKM, M.Biomed

Koordinator Sie Ilmiah

Yani Maidelwita, SKM,  
M.Biomed  
19820512 200501 2 014

## Kata Pengantar

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadirat Allah Yang Maha Esa yang tanpa henti mengucurkan rahmat dan karuniaNya, baik kurunia sehat, rejeki, kecerdasan, kemauan dan lain-lain, bahkan juga karunia dalam bentuk kesadaran dan kemampuan bersyukur kepadaNya, dan dengan ijinnya Prosiding Seminar Nasional STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang , dengan Tema “**KESIAPAN TENAGA KESEHATAN DALAM MENGEMBANGKAN *ENTERPRENEURIAL MINDSET***”, dapat kami terbitkan.

Tema tersebut dipilih, karena kami berpendapat bahwa hasil hasil penelitian khususnya dibidang kesehatan sebaiknya diaplikasikan melalui tatanan pelayanan kesehatan agar peningkatan dan pengembangan mutu layanan kesehatan dapat ditingkatkan. Selain itu juga diharapkan melalui penerapan hasil hasil penelitian dapat memecahkan permasalahan kesehatan di Indonesia.

Saat ini banyak hasil penelitian yang tersebar di berbagai Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian di seluruh pelosok tanah air, namun banyak yang belum didesiminasikan dan disosialisasikan secara optimal. Untuk itu tujuan seminar ini adalah:

1. Sebagai sarana para peneliti untuk mempresentasikan hasil penelitian, sekaligus melakukan pertukaran informasi, pendalaman masalah-masalah di bidang kesehatan, serta mempererat dan mengembangkan kerjasama akademik yang saling menguntungkan secara berkelanjutan.
2. Sebagai sumbang saran kepada Institusi pendidikan, intitusi pelayanan, praktisi kesehatan berupa hasil-hasil penelitian dan penerapan sains dan teknologi untuk peningkatankesehatan di Indonesia.

Seminar ini diikuti oleh peneliti-peneliti dari bidang kesehatan yang telah membahas berbagai bidang kajian sains, teknologi, kesehatan masyarakat, sosial, ekonomi, humaniora, serta bidang lainnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan Yayasan MERCUBAKTIJAYA Padang, Organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia, Ikatan Bidan Indonesia, dan semua pihak yang membantu baik moril maupun materil hingga terlaksananya kegiatan ini. Tindak lanjut dari seminar ini adalah publikasi prosiding, dan kami berharap adanya pengembangan konsep-konsep dan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan oleh instansi terkait dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada anggota panitia pengarah, panitia pelaksana seminar nasional ini, para sponsorship yang telah menyediakan fasilitas untuk persiapan-persiapan, serta pihak-pihak lain yang belum kami sebut, tetapi banyak membantu atas terselenggaranya seminar ini serta terwujudnya prosiding ini. Semoga Allah SWT meridhai semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Amin.

**Padang, November 2018**

**Ketua**

**Afrizal, SKM, M.Kes**

## **Sambutan Ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA**

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh  
Salam sejahtera bagi kita semua

Puji dan syukur marilah sama-sama kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Salah satu rahmat yang sekarang kita rasakan adalah rahmat kesehatan dan kesempatan sehingga STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang dapat menyelenggarakan seminar nasional dengan tema “*Kesiapan Tenaga Kesehatan dalam Mengembangkan Entrepreneurial Mindset*”.

Selanjutnya perkenankanlah saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada Ketua Panitia beserta seluruh jajaran kepanitiaan Milad ke 13 STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang yang telah berupaya semaksimal mungkin demi terselenggaranya kegiatan seminar nasional sebagai salah satu rangkaian acara Milad ke 13 STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang. Hal ini sangat penting untuk disampaikan mengingat STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang sedang bekerja keras untuk menggapai pengakuan publik sebagai Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penelitian dalam bidang kesehatan perlu dilakukan terus menerus agar dapat diaplikasikan pada pembelajaran. Seminar nasional ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peserta sekaligus mendorong untuk terus berkarya termasuk untuk terus melakukan penelitian yang bermanfaat.

Harapan kami eksistensi dan kontribusi dari para peneliti bidang kesehatan akan semakin meningkatkan jumlah dan kualitasnya dan para kontributor dapat mengekspresikan kreativitas dan kinerjanya dalam bidang ilmu terkait guna diabdikan untuk profesi di bidang kesehatan dan masyarakat luas.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih atas partisipasi dalam seminar yang diselenggarakan oleh STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang ini dengan harapan semoga karya ini dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang memerlukan dan berguna bagi profesi, nusa, dan bangsa.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang  
Ketua

**Hj. Elmiyasna K, S.Kp, MM**  
NIP. 19540828 1978102 001

## PROFIL STIKes MERCUBAKTIJAYA

### A. TONGGAK SEJARAH (*MILE STONE*)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) MERCUBAKTIJAYA Padang merupakan institusi pendidikan tenaga kesehatan yang diselenggarakan oleh Yayasan MERCUBAKTIJAYA Padang. Yayasan ini didirikan pada tahun 1992 dengan Akta Notaris Hendri Final, SH dengan No. 14 tanggal 31 Desember 1992. Nama MERCUBAKTIJAYA itu sendiri merupakan singkatan dari nama-nama pendiri dari yayasan tersebut yaitu :

- H. Muslim, SKM (M)
- Hj. Elmiyasna K., SKp, MM (E)
- H. Rustam Effendi, SH (R)
- Chairun, BSc, S.Pd (C)
- Hj. Ulvi Mariati, S.Kp, M.Kes (U)
- dr. H. Bachtiar Karatu, SKM (BAKTI)
- Jasmalizal, SKp, MARS (J)
- dr. Anandia Yuska (AYA)

STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang terletak di Jalan Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba Padang. Pada awalnya, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan tinggi di bidang kesehatan, maka mulai tahun akademik 1993-1994 Yayasan MERCUBAKTIJAYA Padang menyelenggarakan Pendidikan Diploma III Keperawatan dengan didirikannya Akademi Perawatan MERCUBAKTIJAYA Padang dengan dasar Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 00.06.1.1.1819 tanggal 21 Mei 1993.

Kampus pertama Akper MERCUBAKTIJAYA Padang berlokasi di Jl. Sudirman Padang selama 2 tahun. Selanjutnya sesuai dengan situasi saat itu akhirnya kampus pindah ke jalan Sawahan Padang selama 4 tahun. Pada tahun 1998, Akper MERCUBAKTIJAYA Padang pindah ke kampus milik sendiri di jl. Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba Padang dengan kampus berlantai II yang dibangun secara bertahap

sesuai kemampuan yayasan. Akademi Perawatan MERCUBAKTIJAYA Padang, pertama dipimpin oleh Direktur ibu Hj.Ulvi Mariati, SKp tahun 1993-1999. Adapun Direktur Akper berikutnya adalah bapak Jasmarizal, SKp, MARS tahun 1999-2003 dan dilanjutkan oleh ibu Miftahul Magfirah, SKp sebagai Direktur sampai tahun 2005.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan kesehatan khususnya pendidikan tenaga bidan, maka pada tahun akademik 2001-2002 yayasan MERCUBAKTIJAYA Padang ikut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tersebut, dengan menyelenggarakan pendidikan Diploma III Kebidanan. Pendirian Akademi Kebidanan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.00.SJ.SK.VIII.1170 tanggal 16 Oktober 2001 dan diperkuat dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 55/D/0/2002, dengan direktur pertama adalah ibu Laili Nikmah, SSiT beserta pembantu direktur ibu Sujiatini, SSiT dari Jogjakarta tahun 2001 – 2002 dan kemudian dilanjutkan oleh ibu Dra Hj.Warnetty tahun 2003 – 2006.

Sesuai dengan tuntutan kualifikasi pendidikan tenaga kesehatan yang lebih mengarah kepada tenaga yang lebih profesional, maka Yayasan MERCUBAKTIJAYA Padang perlu mengembangkan institusi pendidikan yang ada dibawah naungan Yayasan MERCUBAKTIJAYA Padang. Hal ini direalisasikan dengan melakukan perubahan bentuk dari Akademi Perawatan dan Akademi Kebidanan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) MERCUBAKTIJAYA Padang dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 195/D/O/2005 tanggal 29 Desember 2005, yang berada dalam lingkup pembinaan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) wilayah X Sumbar, Riau, Jambi dan Kepri. STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang terdiri Program Studi Diploma III Keperawatan, Program Studi Diploma III Kebidanan, Program Studi Strata 1 Keperawatan. Sebagai ketua STIKes pertama adalah bapak dr. H. Bachtiar Karatu, SKM dari tahun 2005 - 2007 dan dilanjuttkkan oleh ibu Hj Elmiyasna K., SKp, MM hingga tahun 2020. Saat ini STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang telah memiliki 4 Program Studi (Prodi) yaitu; Prodi D III Keperawatan, Prodi D III Kebidanan, Prodi S1 Keperawatan dan Prodi Profesi Ners.

Dalam sejarah perjalanan STIKes MERCUBAKTIJAYA selanjutnya, STIKes MERCUBAKTIJAYA selalu berbenah diri dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sarana prasarana guna menunjang proses belajar mengajar, sehingga nantinya menghasilkan insan-insan yang profesional. Upaya tersebut dengan menyekolahkan para dosen kejenjang pendidikan lebih tinggi yaitu S1 maupun S2 baik didalam negeri maupun luar negeri. Untuk sarana prasarana dengan menambah ruang kelas, kelengkapan kebutuhan laboratorium, laboratorium komputer, koleksi buku pustaka, dan media pembelajaran berupa LCD disetiap kelas secara permanen.

Sebagai wujud nyata dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang telah melaksanakan banyak kegiatan yang bersifat akademik, berupa seminar-seminar baik yang bertaraf nasional maupun internasional. Sedangkan yang bersifat pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh dosen berupa bimbingan dan penyuluhan kesehatan dan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa STIKes MERCUBAKTIJAYA di daerah binaan yaitu di kecamatan Nanggalo Padang. Kegiatan penelitian juga dilaksanakan oleh dosen baik yang dibiayai oleh yayasan MERCUBAKTIJAYA maupun oleh Dikti dalam bentuk penelitian dosen muda ataupun hibah bersaing. Hasil penelitian langsung dipublikasikan dalam *Journal MERCUBAKTIJAYA Nursing and Midewifery* (MNM) yang diterbitkan sejak tahun 2009 dengan ISSN No. 2085 – 1170. Dalam rangka mengembangkan kreatifitas mahasiswa dikampus, pihak kampus juga telah menyiapkan sarana olah raga, kesenian, berupa lapangan olah raga serta alat musik, sehingga setiap minggu terakhir setiap bulannya dilaksanakan hari krida yang diikuti oleh seluruh mahasiswa, seluruh staf dan karyawan. Kegiatan yang bersifat kompetisi juga dilaksanakan baik di kampus ataupun luar kampus, diantaranya kegiatan debat bahasa Inggris yang diadakan oleh Kopertis wilayah X ataupun oleh Dikti.

Untuk menjamin legalitas operasional penyelenggaraan pendidikan tinggi, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang sudah mendapatkan perpanjangan izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional untuk masing-masing Prodi, setiap 3 tahun untuk Prodi DIII Keperawatan dan Kebidanan dan setiap 4 tahun

untuk Prodi S I Keperawatan. Komitmen STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang untuk terus berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dapat diperlihatkan dengan telah terakreditasinya ketiga Program Studi di STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional. Status Akreditasi Program Studi D-III Keperawatan dinyatakan dengan SK Nomor 490/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014, Program Studi D-III Kebidanan dinyatakan dengan SK Nomor 072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/II/2015. Sedangkan status Akreditasi Program Studi S-I Keperawatan dinyatakan dengan SK 488/SK/BAN-PT/Akred/PN/XII/2014 dan status Akreditasi Program Studi Profesi NERS dinyatakan dengan SK 488/SK/BAN-PT/Akred/PN/XII/2014. Akreditasi ini akan berakhir pada tahun 2019 sehingga pada tahun 2018 harus diajukan Reakreditasi.

Kejadian penting yang dialami STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang dan dapat dijadikan tonggak sejarah (*milestone*) adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Kejadian Penting Tonggak Sejarah (*Milestone*)**  
**STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang**

<b>Tanggal</b>	<b>Rangkaian Kegiatan</b>
21 Mei 1993	Berdirinya Akademi Perawatan MERCUBAKTIJAYA Padang
16 Oktober 2001	Berdirinya Akademi Kebidanan MERCUBAKTIJAYA Padang
29 Desember 2005	Perubahan Bentuk Akademi Perawatan dan Akademi Kebidanan MERCUBAKTIJAYA Padang menjadi STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang dengan penambahan satu program studi yaitu Program Studi S1 Keperawatan Penambahan
11 Juni 2011	Prodi Profesi Ners
21 Desember 2017	Penambahan Prodi DIII Terapi Wicara
Desember 2018	Penambahan Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi

Pelaksanaan pendidikan di STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang diwarnai oleh visi dan misi yang ditetapkan pada rapat kerja tahunan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang pada bulan Mei 2003 di Malibou Anai Padang Pariaman. Rapat kerja ini dihadiri oleh unsur pimpinan beserta staf dan juga diikuti oleh *stakeholders* . Pada tahun 2015 kembali dilakukan Workshop Tata Kelola Perguruan Tinggi STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang sebagai langkah peninjauan ulang visi misi dan juga penentuan target renstra 2016-2020. Berdasarkan rapat kerja/workshop tersebut dirumuskan visi STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang sebagai berikut : **“Menjadi Pusat Pendidikan Tinggi Kesehatan yang berkarakter dan kompetitif Tahun 2020”**. Visi ini memberikan gambaran tentang hasil yang akan dicapai oleh STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang ke depan yang mempunyai ruang lingkup nasional.

**ANALIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN PERAN ADVOKASI PERAWAT DALAM PROSES *INFORMED CONSENT* DI RUANG RAWAT INAP RSUD DR. RASIDIN PADANG**

**Zulham Efendi\* Lenni Sastra\*Desfiana Siregar**  
S1 Keperawatan, STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG  
Jamal Jamil Siteba Padang Sumatera Barat  
Email korespondensi: [zefendi59@yahoo.co.id](mailto:zefendi59@yahoo.co.id)  
Email korespondensi: [lenni\\_sastra@yahoo.com](mailto:lenni_sastra@yahoo.com)  
Email korespondensi : [desfianandi@gmail.com](mailto:desfianandi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pelaksanaan peran advokasi perawat dalam *informed consent* masih kurang optimal. Pada penelitian Salman tahun 2009 didapatkan 53,3% tidak melaksanakan perannya sebagai pembela dalam proses *informed consent*, 66,6 % tanda tangan perawat tidak lengkap. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent* di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang. Jenis penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*, dengan jumlah 61 orang responden. Penelitian ini dianalisa secara univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji statistik *Chi-square*. Hasil penelitian didapatkan 45,9% perawat memiliki pendidikan vokasional, sebesar 8,2% perawat memiliki pengetahuan rendah, sebesar 36,1% kepemimpinan dokter tidak mendukung, sebesar 45,9% perawat memiliki kode etik tidak terlaksana. Adanya hubungan tingkat pendidikan ( $p\ value = 0,043$ ), ada hubungan pengetahuan ( $p\ value = 0,028$ ), tidak ada hubungan kepemimpinan dokter ( $p\ value = 0,392$ ), ada hubungan kode etik ( $p\ value = 0,043$ ) dengan pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent*. Pada penelitian ini ditemukan bahwa tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah, serta kode etik dapat mempengaruhi pelaksanaan peran advokasi perawat.

**Kata Kunci : tingkat pendidikan, pengetahuan, kepemimpinan dokter, kode etik, peran advokasi perawat, *informed consent***

**ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCED THE IMPLEMENTATION OF NURSES ADVOCACY ROLES IN THE INFORMED CONSENT PROCESS IN THE PATIENT WARD DR RASIDIN PADANG**

**ABSTRACT**

**Zulham Efendi\* Lenni Sastra\*Desfiana Siregar**  
S1 Nursing, STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG  
Jamal Jamil street Siteba Padang West Sumatra  
Email correspondence: [zefendi59@yahoo.co.id](mailto:zefendi59@yahoo.co.id)  
Email correspondence: [lenni\\_sastra@yahoo.com](mailto:lenni_sastra@yahoo.com)  
Email correspondence: [desfianandi@gmail.com](mailto:desfianandi@gmail.com)

*The implementation of the role of nurse advocacy in informed consent is still less than optimal. In Salman's study in 2009, 53.3% did not carry out their role as defenders in the informed consent process, 66.6% of the nurses' signatures were incomplete. The purpose of this study was to determine the factors that influence the implementation of the role of nurse advocacy in the informed consent process in the inpatient room of Dr. Rasidin Padang. Type of analytic research with cross sectional design. The sampling technique is total sampling, with a total of 61 respondents. This study was analyzed univariately using frequency distribution and bivariate tables using Chi-square statistical test. The results showed that 45.9% of nurses had vocational education, 24.5% of nurses had sufficient knowledge, 36.1% of physician leadership did not support, 45.9% of nurses have a code of ethics not implemented. There is a relationship between education level ( $p$  value = 0.043), there is a relationship of knowledge ( $p$  value = 0.028), there is no relationship between doctor's leadership ( $p$  value = 0.392) there is a relationship between the code of ethics ( $p$  value = 0.043) with the implementation of the role of nurse advocacy in the informed consent process.*

**Keywords: education of nurses, knowledge, leadership of doctors, code of ethics, the role of nurse advocacy, informed consent  
ea (OSA)**

## **PENDAHULUAN**

Pasien sebagai penerima pelayanan kesehatan mempunyai hak-hak yang harus dipenuhi oleh rumah sakit. Menurut Pasal 32 UU No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, pasien memiliki hak untuk memperoleh informasi tentang hak dan kewajibannya, mendapat informasi, serta memberikan persetujuan atau menolak pada lembar *informed consent* mengenai tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya (Kemenkes RI, 2009).

Dalam pelaksanaan *informed consent* perawat memiliki peran sebagai advokat dan saksi. Perawat bertanggung jawab membantu klien dalam menginterpretasikan informasi dari pemberi pelayanan dan memberi informasi lain yang diperlukan untuk mengambil persetujuan (*informed consent*) atas tindakan yang akan diberikan

kepadanya (Mubarak, 2009)..

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyowati (2014) tentang pelaksanaan advokasi perawat dalam *informed consent*, perawat memiliki peran advokasi sebagai pemberi informasi, pelindung, mediator, pelaku dan pendukung).

Dalam penelitian Mubaraq (2011), pelaksanaan advokasi perawat di rumah sakit umum Langsa pada 70 responden didapatkan 49 responden (70%) melaksanakan perannya dalam kategori baik dan 21 responden (30%) dalam kategori cukup. Dalam penelitian Firmansyah (2016) dalam peran perawat dalam *informed consent* pada pasien pre operasi menunjukkan dari 31 responden di dapatkan 24 responden (77,4%) melaksanakan perannya sebagai konselor dalam kategori baik, 18 responden (58,1%) melaksanakan perannya sebagai konsultan dalam kategori

baik, sedangkan pelaksanaan peran sebagai advokasi hanya sebesar 54,8% atau 17 responden dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan pada pelaksanaan *informed consent* peran perawat sebagai advokat memiliki persentase yang paling sedikit.

Berdasarkan hasil penelitian Kencananingtyas, dkk (2014), bahwa pada formulir persetujuan pernyataan medis *informed consent* sebanyak 15 (100%) autentifikasi pengisian tanda tangan perawat dan saksi yang tidak mencantumkan nama terang dan tandatangan, sebanyak 66,6% pengisian tanda tangan dan nama terang pada saksi petugas tidak lengkap dikarenakan petugas tidak mengisi nama terang perawat yang bertanggung jawab dan hanya dikosongkan saja. Pelaksanaan *informed consent* yang tidak sesuai dapat menyebabkan kesalahan dalam pemberian informasi dan dapat membahayakan pasien (Sulistiyowati, 2014).

Menurut penelitian Margaretha (2014) dalam pengetahuan perawat tentang peran sebagai pendidik dan pembela dalam *informed consent* didapatkan bahwa perawat memiliki pengetahuan yang cukup (62,5%) dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dan (37,5%) memiliki pengetahuan dalam menjalankan perannya sebagai pembela dalam *informed consent*. Pada hasil penelitian mengenai pengetahuan dalam menjalankan peran sebagai pembela dalam *informed consent* 40 responden 11 responden (27,5%) memiliki pengetahuan yang baik pada peran advokasi dalam *informed consent*, 14 responden (35%) mengetahui perannya sebagai advokasi dalam *informed consent* kategori cukup, 15 responden (37,5%) dalam kategori kurang.

Hasil wawancara dengan 5 orang perawat di RSUD Dr. Rasidin Padang, tiga orang perawat (60%) menyatakan bahwa perawat tidak melaksanakan peran sebagai advokat dalam *informed consent*, sedangkan 2 orang perawat (40%) lainnya mengatakan

bahwa dalam proses pelaksanaan *informed consent* perawat mendampingi pasien. Tiga orang perawat (60%) tidak mengetahui peran dalam *informed consent* dan mengatakan bahwa sepenuhnya adalah tanggung jawab dokter, sedangkan 2 orang perawat (40%) mengatakan mengetahui peran dalam proses *informed consent*. Dari wawancara yang dilakukan 4 orang perawat (80%) memiliki pendidikan terakhir D III keperawatan, dan 1 orang perawat (20%) memiliki pendidikan terakhir S-1 keperawatan. 5 orang perawat (100%) mengatakan kondisi pasien terlihat cemas sebelum dilakukan proses *informed consent*.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas menggugah penulis, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Peran Advokasi Perawat Dalam Proses *Informed Consent* di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey analitik* dengan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent* di ruang rawat inap RSUD Dr. Rasidin Padang. Variabel independen (tingkat pendidikan, pengetahuan, kepemimpinan dokter, dan kode etik) dan variabel dependen pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent*. Penentuan besar sampel digunakan *total sampling*. Data penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diambil menggunakan kuesioner.

Pengolahan data dilakukan dengan system komputerisasi dengan menggunakan SPSS versi 15.0.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pelaksanaan Peran Advokasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS Islam Ibnu Sina Yarsi Padang.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Perawat Berdasarkan Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pelaksanaan Peran Advokasi di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang**

Tingkat pendidikan perawat	Pelaksanaan peran advokasi							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Professional	20	60,6	8	24,2	5	15,2	33	100
Vokasional	7	25	18	64,3	3	10,7	28	100
Jumlah	27	44,3	26	42,6	8	13,1	52	100

$p = 0,043$

Pada tabel 1 terlihat bahwa proporsi perawat dengan pelaksanaan peran advokasi kurang lebih sedikit ditemukan pada perawat dengan tingkat pendidikan vokasional (10,7%) dengan perawat yang memiliki tingkat pendidikan profesional (15,2%). Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai  $p\ value = 0,043$  ( $p\ value < 0,05$ ) artinya ada hubungan tingkat pendidikan dengan pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent* di ruang rawat inap RSUD Dr. Rasidin Padang

Uji statistik *chi-square* didapatkan nilai  $p\ value = 0,043$  ( $p\ value < 0,05$ ) artinya ada hubungan tingkat pendidikan dengan pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent* di ruang rawat inap RSUD Dr. Rasidin Padang

Menurut Kawi (2017) peningkatan pengetahuan perawat mengenai perannya sebagai advokat dalam *informed consent* membuat perawat dalam melaksanakan

perannya akan semakin baik. Karena perawat menyadari akan peran yang harus dilakukan sebagai tenaga medis kepada pasien

Menurut teori Notoadmodjo yang dikutip oleh Wawan (2011) bahwa pengetahuan sangat erat hubungannya dengan tingkat pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Sehingga dapat disimpulkan tingkat pendidikan di RSUD Dr. Rasidin padang memiliki hubungan dengan pelaksanaan advokasi perawat dalam *informed consent*.

**b. Hubungan Pengetahuan dengan Pelaksanaan Peran Advokasi Perawat**

**Dalam Proses *Informed Consent*)**

**Tabel 2 Distribusi frekuensi Pengetahuan dengan Pelaksanaan Peran Advokasi Perawat Dalam Proses *Informed Consent* di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang**

Tingkat pengetahuan	Pelaksanaan peran advokasi							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Tinggi	23	56,1	14	34,1	4	9,8	41	100
Cukup	4	20	12	60	4	20	20	100
+Rendah								
Jumlah	27	44,3	26	42,6	8	13,1	61	100

$p = 0,028$

Dari tabel 2 terlihat bahwa, proporsi perawat dengan pelaksanaan peran advokasi kurang lebih banyak ditemukan pada perawat dengan tingkat pengetahuan cukup+rendah (20%), dibandingkan dengan perawat yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi (9,8%) . Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai  $p\ value = 0,028$  ( $p\ value < 0,05$ ). Artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent* di ruang rawat inap RSUD Dr. Rasidin Padang

Perawat harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan. Dengan meningkatnya pengetahuan perawat maka pelaksanaan advokasi akan semakin optimal dan kesalahan dalam pemberian informasi dan hal yang dapat membahayakan pasien akan terhindarkan (Sulistiyowati, 2014).

Menurut teori Notoadmodjo yang dikutip oleh Wawan (2011) bahwa pengetahuan sangat erat hubungannya dengan tingkat pendidikan, dimana

diharapkan bahwa dengan pendidikan tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya

Menurut Kawi (2017) peningkatan pengetahuan perawat mengenai perannya sebagai advokat dalam *informed consent* membuat perawat dalam melaksanakan perannya akan semakin baik. Karena perawat menyadari akan peran yang harus dilakukan sebagai tenaga medis kepada pasien

**c. Hubungan antara Kepemimpinan Dokter dengan Pelaksanaan Peran Advokasi Perawat Dalam Proses *Informed Consent***

**Tabel 3 Distribusi frekuensi Kepemimpinan Dokter dengan Pelaksanaan Peran Advokasi Perawat Dalam Proses *Informed Consent* di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang**

Kepemimpinan dokter	Pelaksanaan peran advokasi							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Mendukung	16	41	19	48,7	4	10,3	39	100
Tidak mendukung	11	50	7	31,8	4	18,2	22	100
Jumlah	27	44,3	26	42,6	8	13,1	61	100

$$p = 0,392$$

Dari tabel 3 terlihat bahwa proporsi perawat dengan pelaksanaan peran advokasi kurang lebih banyak ditemukan pada perawat dengan kepemimpinan dokter tidak mendukung (18,2%), dibandingkan dengan perawat yang memiliki kepemimpinan dokter mendukung (10,3%). Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai *p value* = 0,392 (*p value* > 0,05) artinya tidak ada hubungan kepemimpinan dokter dengan pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent* di ruang rawat inap RSUD Dr. Rasidin Padang.

Dalam sehari dokter melayani 10-13 pasien, dokter memiliki banyak pasien dengan ruangan berbeda, kebiasaan dokter untuk mendelegasikan tugasnya kepada tenaga kesehatan lain dalam hal ini perawat. Tenaga perawat dalam melaksanakan delegasi membuat melaksanakan peran advokasi perawat dalam *informed consent* tidak terlaksana (Satiti, 2015).

Perawat memiliki peran sebagai advokat dalam proses pelaksanaan *informed consent*, tetapi kenyataannya perawat belum dapat melaksanakan peran ini secara optimal sesuai dengan standard praktik keperawatan.

Pelaksanaan *informed consent* hanya difokuskan untuk mendapatkan tanda tangan dari pasien, dan dokter memilih perawat bertindak sebagai delegasi mereka. Perawat hanya melakukan pendelegasian dokter dan bukan bertindak sebagai advokat yang sesuai dengan perannya sebagai seorang perawat kode etik dengan pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent* di ruang rawat inap RSUD Dr. Rasidin Padang

Kurang jelas ataupun kurang spesifiknya mengenai pemberian *informed consent* membuat perawat kurang paham. Kurangnya tindak lanjut dari analisis *informed consent* ini juga membuat tenaga kesehatan khususnya perawat tidak ada melakukan perbaikan atas masalah pelaksanaan *informed consent* (Satiti, 2015)

**d. Hubungan antara kode etik dengan pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent***

**Tabel 4 Distribusi frekuensi Kode Etik dengan Pelaksanaan Peran Advokasi Perawat Dalam Proses *Informed Consent* di Ruang Rawat Ina**

Kode Etik	Pelaksanaan peran advokasi							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Terlaksanakan	20	60,6	11	33,3	2	6,1	33	100
Tidak terlaksana	7	25	15	53,6	6	21,4	28	100
Jumlah	27	44,3	26	42,6	8	13,1	61	100

$$p = 0,392$$

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai *p value* = 0,043 (*p value* < 0,05) artinya ada hubungan kode etik dengan pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent* di ruang rawat inap RSUD Dr. Rasidin Padang.

Kurang jelas ataupun kurang spesifiknya mengenai pemberian *informed consent* membuat perawat kurang paham. Kurangnya tindak lanjut dari analisis *informed consent* ini juga membuat tenaga kesehatan khususnya perawat tidak ada melakukan perbaikan atas masalah pelaksanaan *informed consent* (Satiti, 2015).

Menurut analisa peneliti terdapatnya hubungan antara kode etik dengan pelaksanaan peran advokasi perawat, hal ini dikarenakan kode etik dan juga SOP suatu tindakan menjadikan hal ini sebagai pedoman untuk pelaksanaan *informed consent*. Dimana jika kode etik dan juga SOP dilakukan dengan baik maka pelaksanaan *informed consent* akan baik. Kurangnya tindak lanjut berkaitan dengan pelaksanaan *informed consent* juga menjadi faktor terdapatnya hubungan antara kode

etik dengan pelaksanaan peran advokasi perawat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Peran Advokasi Perawat Dalam Proses *Informed Consent* di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2018 didaapatkan kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan tingkat pendidikan dengan pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent* di ruang rawat inap RSUD Dr. Rasidin Padang
2. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent* di ruang rawat inap RSUD Dr. Rasidin Padan.
3. Tidak ada hubungan kepemimpinan dokter dengan pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed*

*consent* di ruang rawat inap RSUD Dr. Rasidin Padang.

4. Ada hubungan kode etik dengan pelaksanaan peran advokasi perawat dalam proses *informed consent* di ruang rawat inap RSUD Dr. Rasidin Padang

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan terimakasih kepada pimpinan RSUD Dr Rasidin Padang yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian, kedua orangtua yang selalu member dukungan dan semangat selama ini, dan terimakasih kepada responden yang telah bersedia dalam membantu penelitian ini

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afidah, Ety Nurul & Sulisno, Madya. 2013. *Gambaran Pelaksanaan Peran Advokat Perawat Di Rumah Sakit Negeri Di Kabupaten Semarang*. Jurnal Managemen Keperawatan. Volume 1, No.2, November 2013; 124-130.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : RinekaCipta.
- Arisandi, Andrey Devi, dkk. 2014. *Pengaruh Informed Consent Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di RSUD Tugurejo Semarang*. Jurnal Keperawatan .
- Arofiati, F & Rumila, E. 2009. *Hubungan Antara Peranan Perawat Dengan Sikap Perawat Pada Pemberian Informed Consent Sebagai Upaya Perlindungan Hukum Bagi Pasien Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2009*. Mutiara Medika Vol.9 No. 2:58-63, Juli 2009.
- Budikasi, dkk. 2015. *Hubungan Pemberian Informed Consent Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Kategori Status Fisik I-II Emergency American Society Of Anesthesiologists (ASA) Di Instalasi Gawat Darurat RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2015*. Ejournal Keperawatan Vol. 3 No. 2, Oktober 2015.
- Ellis, J.R & Celia L. H. 2000. *Managing and coordinating care (3th ed)* Philadelphia : Lippincoot William &Wilkins
- Firmansyah, David. 2016. *Peran Perawat Dalam Informed Consent Pasien Pre Operasi Di Bangsal Bedah RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen*. Skripsi Stikes Kusuma Husada Surakarta
- Friska, Realita. 2014. *Implementasi Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent Pada Kegiatan Bakti Sosial Kesehatan Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*. Jurnal Involusi Kebidanan, Vol. 4 No. 7, Januari 2014, 25-39.
- Girsang, Bina Melvia & Hasrul. 2015. *Gambaran Persiapan Perawatan Fisik Dan Mental Pada Pasien Pre Operasi Kanker Payudara*. Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 2. Nomor 1, ISSN No 2355 5459.
- Kandar, dkk. 2015. *Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Advokat Dalam Pemberian Informed Consent Tindakan ECT Premedikasi Di RSJD Dr. Amino Gondhoutomo Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Medikal Bedah.
- Kawi, dkk. 2017. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Informed Consent Bagi Tenaga Perawat Yang Melaksanakan Asuhan Keperawatan Untuk Pasien Yang Dirawat*. Jurnal Ilmiah Per mas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 7 No.1, Hal. 1-10, April 2017.
- Kenacananingtyas, Sekar Arum, dkk. 2014. *Pelaksanaan Pemberian Informed Consent Dan Kelengkapan Informasi Di*

*RSU Jati Husada Karanganyar Tahun 2014. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, ISSN: 2337-585X, Vol.3, No.1, Oktober 2014.*

Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. 2009. *Ilmu Keperawatan Komunitas : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika

Margaretha, Diana. 2014. *Pengetahuan Perawat Tentang Peran Sebagai Pendidik Dan Pembela Dalam Pemberian Informed Consent Di RSUP H. Adam Malik Medan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara

Rohmawati, Anna, dkk. 2012. *Hubungan Pemberian Informed Consent Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Instalasi Rawat Inap RSUD Kajen Kabupaten Pekalonga*.

Salman. 2009. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dalam Informed*

*Consent Dengan Pelaksanaan Peran Advokasi Pada Klien Pra Bedah Di RSUD Pariaman Tahun 2008*. Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas Padang

Sulistiyowati, Maria Agustina Ermi Tri. 2014. *Pelaksanaan Advokasi Perawat Dalam Informed Consent Di Rumah Sakit Islam Sutan Agung Semarang*. Jurnal Manajemen Keperawatan.

Wahyuni, Novianti & Sugiarti, Ida. 2017. *Implementasi Pengisian Informed Consent Kasus Bedah Umum Sebagai Salah Satu Bukti Transaksi Teraupetik Di RSUD Dr. Soekardjo Tasikamalaya Tahun 2017*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vol.5 No. 2 Oktober 2017